

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis mengkaji dan melaksanakan asuhan keperawatan jiwa pada klien Ny.S dengan gangguan isolasi sosial, penulis akan menyimpulkan Asuhan Keperawatan Jiwa gangguan isolasi sosial.

1. Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan 1 klien dengan kasus yaitu Isolasi Sosial yang di dapatkan pada klien Ny.S berdiam di kamar dan jarang berinteraksi dengan orang lain.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang didapatkan dari keluhan pada klien Ny.S penulis merumuskan diagnosa prioritas adalah harga diri rendah kronis, resiko perilaku kekerasan, gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan isolasi sosial.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan berdasarkan Analisa data yang dilakukan didapatkan Diagnosa yang didapatkan dari keluhan pada klien Ny.S penulis merumuskan diagnosa prioritas adalah harga diri rendah kronis, resiko perilaku kekerasan, gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan isolasi sosial. Rencana keperawatan pada masalah gangguan isolasi sosial yaitu SPTK dan Terapi *Social Skill Training*.

4. Implementasi Keperawatan

Pada implementasi keperawatan bisa saja berbeda dengan intervensi yang dibuat karena penulis harus menyesuaikan kondisi klien Ny.S .

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada klien dengan isolasi sosial yang dilakukan selama 3 hari, tindakan keperawatan mendapatkan hasil positif melalui teknik Terapi *Social Skill Trining* yaitu Klien mampu berkomunikasi dengan orang baru.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Keluarga dapat ikut serta dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien isolasi sosial, sehingga klien merasa ada dukungan yang dapat mempercepat proses penyembuhan penyakitnya.

2. Bagi perawat

Di harapkan mampu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain yaitu dokter dan ahli gizi karena untuk menangani klien membutuhkan asuhan keperawatan yang mengutamakan rasa nyaman. Di harapkan tenaga kesehatan mengutamakan pelayanan yang mampu membina hubungan saling percaya dan hubungan terapeutik sebagai rasa nyaman dan keterbukaan sehingga masalah dapat cepat teratasi.

3. Bagi instansi Puskesmas Harapan Baru Samarinda

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional. Sehingga dapat tercipta perawat profesional, terampil handal, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.